

ABSTRAK

MOH FAYYAZ MUMTAZ / 2210100013 “**KOMUNIKASI USTADZ-SANTRI DALAM PEMBINAAN SANTRI RUMAH TAHFIDZ TAKHASUS (STUDI DESKRIPTIF DI RUMAH TAHFIDZ TAKHASUS PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU)**”.

Keberhasilan muhaffzh dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi antara muhafizh dan santrinya. Ketidak lancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang disampaikan muhafizh. Ketidaklancaran komunikasi antara muhaffidz dan santri akan mengalami hambatan dalam meraih keberhasilan. Untuk mencapai keberhasilan interaksi dalam proses belajar mengajar diperlukan adanya komunikasi yang baik antara muhaffidz dan santri sehingga dapat tercapainya tujuan pengajaran dan pendidik. Demikian juga dengan keberhasilan santri dalam menghafal Al Qur'an sangat berhubungan erat dengan kualitas komunikasi yang terjalin antara muhaffidz dengan santri itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah maka pertanyaan yang di ajukan peunulis yaitu: 1) Bagaimana komunikasi informatif muhafidz dalam pembinaan hafalan santri di rumah tahfidzh takhasus Pemerintah Kabupaten Indramayu. 2) Bagaimana komunikasi persuasif muhafidz dalam pembinaan hafalan santri di rumah tahfidzh takhasus Pemerintah Kabupaten Indramayu. 3) Bagaimana komunikasi koersif muhafidz dalam pembinaan hafalan santri di rumah tahfidzh takhasus Pemerintah Kabupaten Indramayu. 4) Bagaimana komunikasi *human relation* (hubungan manusia) muhafidz dalam pembinaan hafalan santri di rumah tahfidzh takhasus Pemerintah Kabupaten Indramayu.

Penelitian ini berujuan untuk mengetahui Komunikasi Ustad-Santri Dalam Membina Santri Rumah Tahfidz Takhassus Pemerintah Kabupaten Indramayu di Desa Singaraja Kec. Indramayu Kab. Indramayu.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, pendekatan penelitiannya menggunakan kualitatif, dalam metodenya menggunakan deskriptif, dengan menggunakan pendekatan studi kasus, adapun teknik pengambilan datanya observasi, wawancara.

Hasilnya komunikasi ustadz-santri dalam pembinaan santrinya menggunakan empat teknik 1) Teknik Komunikasi Persuasif (muhafizh merayu lemah lembut serta mengajak santri gunakan metode-metode terkait hafalan) 2) Teknik Komunkasi Informatif (muhafizh edukasi melalui pembelajaran kitab dasar) 3) Teknik Komunikasi Koersif (larangan untuk tidak keluar asrama dan membawa telfon genggam) 4) Teknik Komunikasi Hubungan Manusia (muhafizh menganggap anak santrinya seperti halnya anaknya sendiri). Adapun keberhasilannya 1) santri lebih giat lagi dalam meghafal karena muhafizh mengajak dengan cara lemah lembut 2) santri mengetahui tata krama serta ilmu fiqih dasar 3) santri mentaati peraturan yang muhafizh tegakkan 4) santri merasa nyaman serta di perhatikan penuh sehingga hafalan berjalan dengan lancar.

Kata Kunci : Teknik Komunikasi, Pembinaan, Tahfizh, Santri, Muhafizh

ABSTRACT

MOH FAYYAZ MUMTAZ / 2210100013 “USTADZ-SANTRI COMMUNICATION IN DEVELOPING STUDENTS AT TAHFIDZ TAKHASUS HOME (DESCRIPTIVE STUDY AT TAHFIDZ TAKHASUS HOUSE, INDRAMAYU DISTRICT GOVERNMENT”.

The muhafizh's success in delivering material is very dependent on the smooth interaction between the muhafizh and his students. Failure to communicate smoothly has consequences for the message conveyed by the muhafizh. Poor communication between muhafidz and santri will experience obstacles in achieving success. To achieve successful interaction in the teaching and learning process, there is a need for good communication between muhafidz and students so that teaching and educator goals can be achieved. Likewise, the success of students in memorizing the Qur'an is closely related to the quality of communication that exists between the muhafidz and the students themselves.

Based on the background of the problem, the questions asked by the writer are: 1) How is muhafidz's informative communication in developing students' memorization at the tahfidzh takhasus house of the Indramayu Regency Government. 2) How is muhafidz's persuasive communication in developing students' memorization at the tahfidzh takhasus house of the Indramayu Regency Government. 3) How is muhafidz's coercive communication in developing students' memorization at the tahfidzh takhasus house of the Indramayu Regency Government. 4) How is muhafidz's human relations communication in developing students' memorization at the tahfidzh takhasus house of the Indramayu Regency Government.

This research aims to determine Ustad-Santri Communication in Fostering Santri at the Tahfidz Takhasus House of the Indramayu Regency Government in Singaraja Village, District. Indramayu District. Indramayu.

This research uses a constructivist paradigm, the research approach uses qualitative, the method uses descriptive, using a case study approach, the data collection techniques are observation, interviews.

The result is that the ustadz-santri communication in coaching his students uses four techniques 1) Persuasive Communication Technique (muhafizh seduces gently and invites students to use methods related to memorization) 2) Informative Communication Technique (muhafizh educates through learning basic books) 3) Coercive Communication Technique (prohibition against leaving the dormitory and carrying a cell phone) 4) Human Relations Communication Techniques (muhafizh considers his students' children as his own children). As for the success, 1) the students are more active in memorizing because the muhafizh invites them in a gentle way 2) the students know etiquette and basic jurisprudence 3) the students obey the rules that the muhafizh enforces 4) the students feel comfortable and are given full attention so that memorization runs smoothly.

Keywords: *Communication Engineering, Coaching, Tahfizh, Santri*